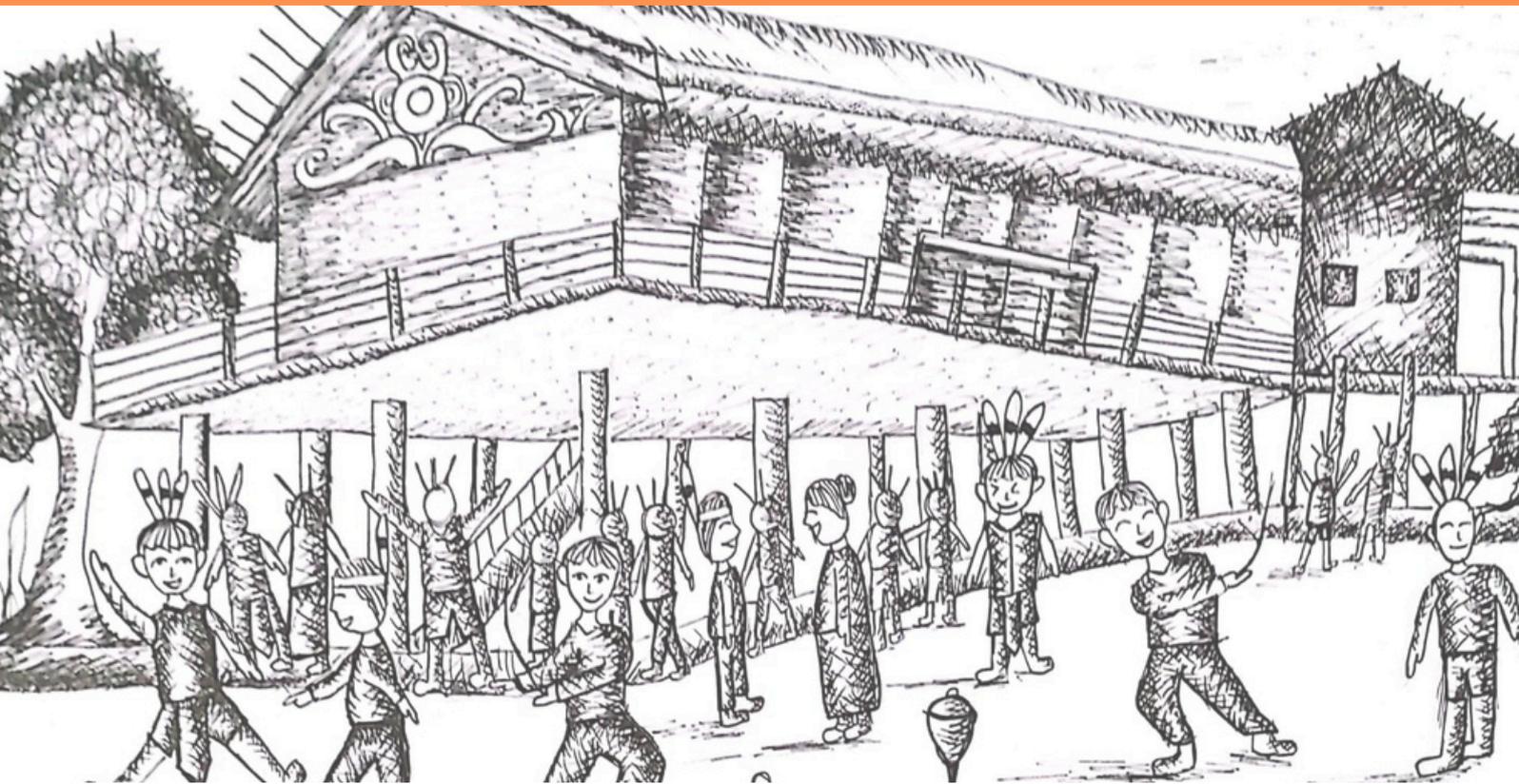




YAYASAN
DUTA CHAKRA
BUDAYA

Laporan Tahunan

2024



Drawing by Sada Alma Arkarna

Yayasan Duta Chakra Budaya

Lembaga Riset Budaya, Pendidikan, dan Afiliasi

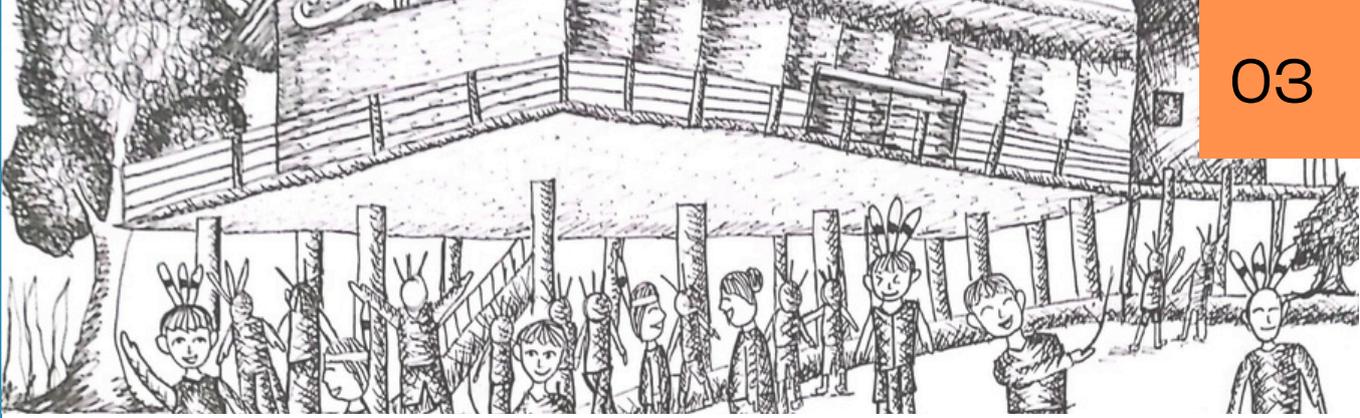
www.chakracultural.org

Jakarta, Indonesia

Daftar Isi



Kata Pembuka	3
Tentang Kami	4
Struktur Organisasi	5
Profil Management Tim	6
Afiliasi	9
Program:	11
1. Loka Karya Budaya dan Kolaborasi	
2. Riset Budaya	
3. Mengunjungi Situs Bersejarah	
4. Konferensi dan Jurnal	
Sponsorship dan Dukungan	43
Rencana Program tahun 2025	45
Kata Penutup	47



Tahun 2024 telah menjadi tonggak yang luar biasa bagi Yayasan Duta Chakra Budaya. Tahun ini, kami mencapai kemajuan yang luar biasa dalam misi kami untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya melalui berbagai inisiatif, kemitraan, dan keterlibatan komunitas.

Tim kami berhasil melaksanakan berbagai program offline dan on-site yang menyatukan orang-orang untuk merayakan dan mempelajari budaya dengan cara yang bermakna. Salah satu pencapaian terbesar kami adalah kunjungan ke Italia bersama Duta Anak Indonesia untuk Budaya, di mana kami berkolaborasi dengan RWYC Italia dalam sebuah workshop budaya yang semarak. Inisiatif ini tidak hanya menampilkan kekayaan warisan Indonesia di panggung internasional, tetapi juga mendorong pertukaran budaya dan saling pengertian.

Kami memperluas cakrawala kami melalui penelitian terobosan mengenai tradisi lisan di tiga provinsi di Indonesia, yang mengungkap wawasan tak ternilai tentang kearifan lokal dan praktik-praktik budaya. Selain itu, kolaborasi kami dengan Wikasatrian dan Universitas Padjadjaran semakin memperkuat jangkauan yayasan kami, memungkinkan kami untuk mengintegrasikan ketelitian akademis dan pendekatan inovatif dalam program-program kami.

Pencapaian tahun ini mencerminkan komitmen kami untuk mendorong keberlanjutan budaya melalui pendidikan, penelitian, dan kolaborasi. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua mitra, kolaborator, dan pendukung kami yang telah membuat usaha-usaha ini menjadi mungkin. Bersama-sama, kami terus menginspirasi dan memberdayakan komunitas untuk menjaga identitas budaya mereka sambil merangkul masa depan.

Saat kami melihat ke depan, kami dipenuhi dengan optimisme dan tekad untuk melanjutkan misi kami di tahun-tahun mendatang. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan semua yang terus-menerus kepada kami.

Salam budaya,
Mira Sartika

Tentang Kami

Visi Kami

"Menjadikan budaya sebagai dasar bagi pembentukan struktur global baru."

- 1. "Penyerapan Pemikiran Baru"
Membangun kembali kesadaran tentang budaya kepada masyarakat**
- 2. "Menata Struktur Kognitif"
Membangun kembali global komunitas berdasarkan kognisi budaya**

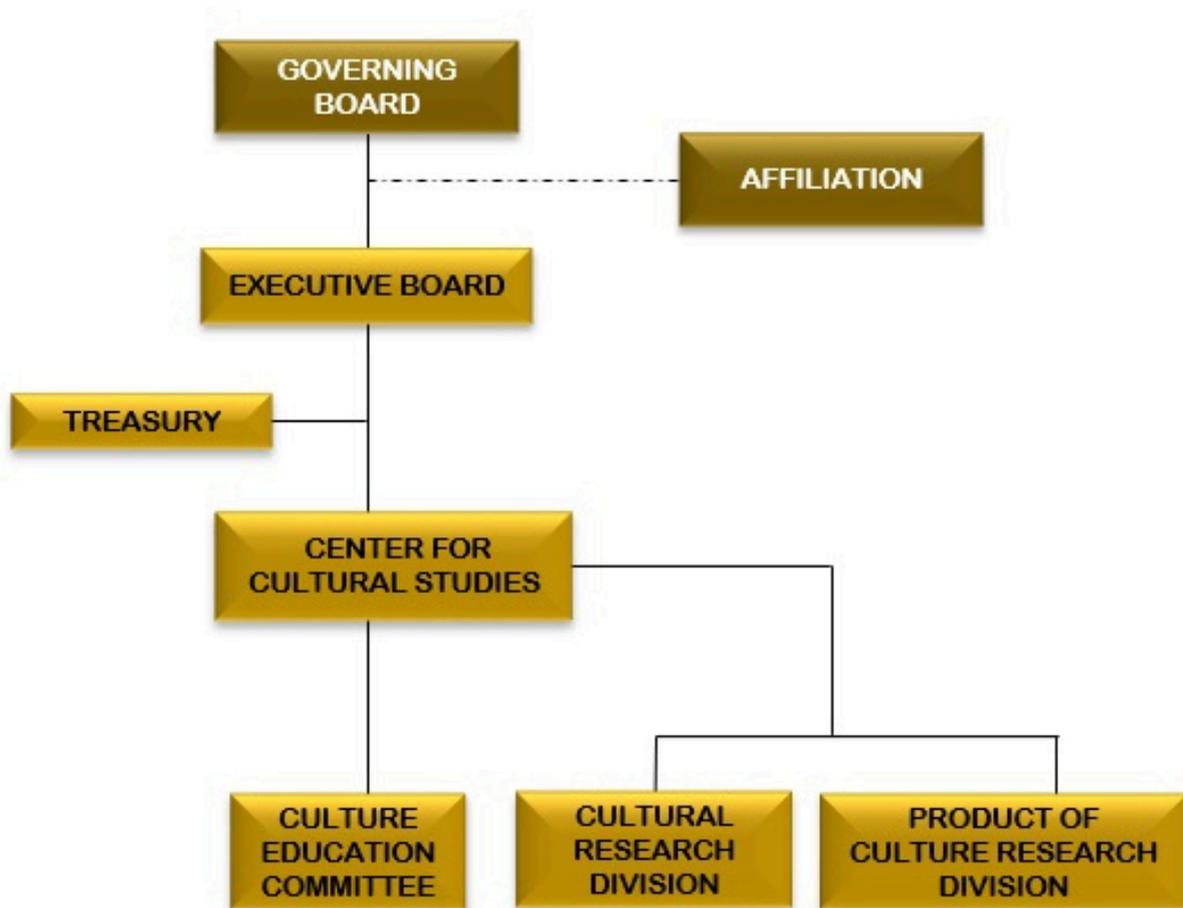
Misi Kami

Yayasan Duta Chakra Budaya berdedikasi untuk mendefinisikan ulang esensi budaya, melampaui batas-batas tradisional untuk mengungkap makna mendalamnya. Melalui kolaborasi global, penelitian inovatif, dan keterlibatan komunitas, kami berupaya mengintegrasikan warisan budaya ke dalam kehidupan modern.

Misi kami adalah menginspirasi keberlanjutan budaya, memberdayakan individu dan masyarakat untuk merangkul identitas mereka sambil beradaptasi dengan tuntutan masa depan yang dinamis dan saling terhubung.



Struktur Organisasi



Manajemen Tim Yayasan Duta Chakra Budaya

Ketua : Mira Sartika, PhD

Anggota : Asri Wulandari

Wilita Putrinda, S.Psi, Psikolog, M.Kom.

Elena Zachnas S.Psi, Psikolog, M.Sc

dr. Isabela Andhika Paramita, M.Res.

Taufik Gunawan

Profil Manajemen Tim



Mira Sartika
Ketua



Wilita Putrinda
Bendahara



Asri Wulandari
Program
Management

Profil Manajemen Tim



Elena Zachnas
Program Support



**Isabela Andhila
Paramita**
Research
Management



Taufik Gunawan
Media and
Documentation

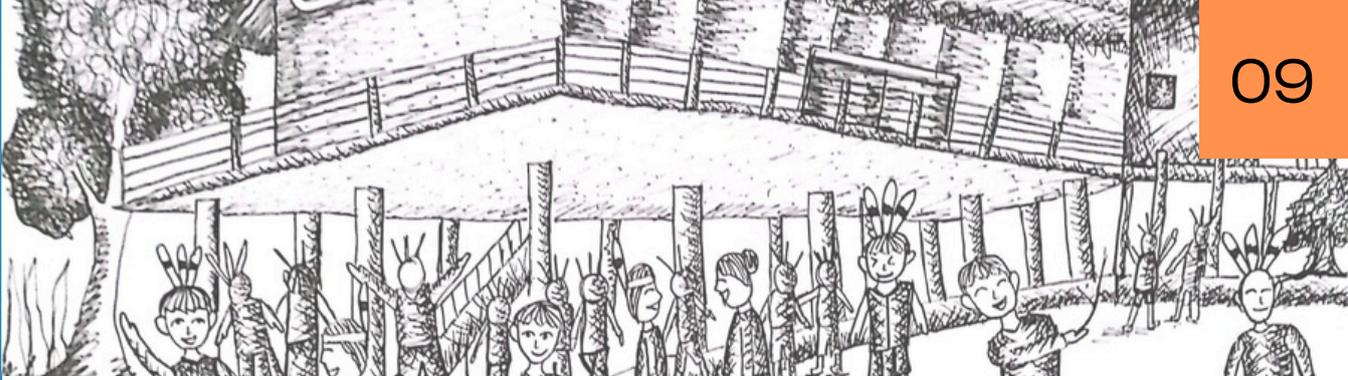
Profil Manajemen Tim



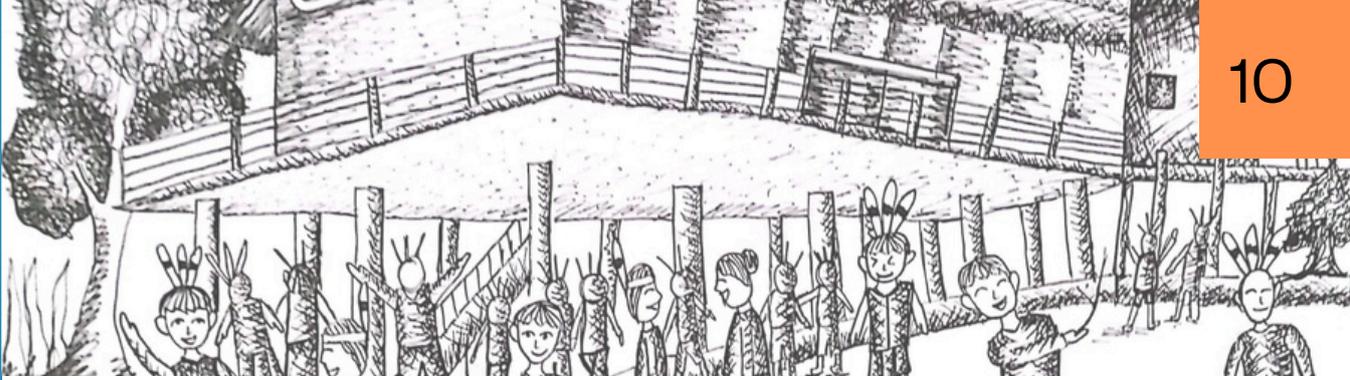
Ayu Poernamaningrum
Admin 1



Sri Amanda Ismi
Admin 2



1. RWYC International (Prof. Olimpia Niglio - Italy)
2. RWYC Networks in 4 Continents
3. World Culture Project (D. Paul Schafer - Canada)
4. The Jena Declaration (Prof. Benno Werlen - Germany)
5. Direktorat Jendral Kebudayaan (Dr. Hilmar Farid)
6. Ichinogami/Peri Kertas (Mr. Rauf Raphanus - Indonesia)
7. Sanustra (Mr. Yusuf Darmawan - Indonesia)
8. LIMAS FISIP University of Indonesia
9. FIKOM Universitas Padjadjaran (Dr. Evie Aridne Shinta Dewi)
10. UNESCO, Jakarta (Ms. Ester Dina)
11. DAMAS - Daya Mahasiswa Sunda, Bandung
12. Gegas - Gerakan Gastronomi, Bandung
13. Kalacemeti Studio, Wonosobo, Jawa Tengah
14. Inibudi.org, Jakarta
15. Wikasatrian, Bogor, Jawa Barat (Mrs. Tonny Warsono)
16. Center for Young Scientists (CYS) (Mrs. Monika Raharti)
17. Berdamai dengan Cancer (Ms.



Signatory of



THE JENA DECLARATION

RWYC INDONESIA



beautiful sustainable together



Affiliation

PROGRAM KAMI



Lokakarya
budaya dan
kolaborasi



Riset Budaya



Mengunjungi
Situs Bersejarah



Konferensi dan
Jurnal Ilmiah

PROGRAM 2024

01

LOKAKARYA BUDAYA &

KOLABORASI

1. Angels Drawing Exhibition Japan 2023-2024
2. Cultural Mission to Italy
3. Sanustra Workshop dengan FIKOM UNPAD
4. Rekonstruksi Kesadaran Genetika Budaya bersama Wikasatrian
5. Amakusa Drawing Exhibition
6. Juri kompetisi dan Kolaborasi dengan CYS
7. Podcast Mira Outlook di Spotify

04

KONFERENSI DAN JURNAL ILMIAH

1. Tambo: Tradisi Lisan Journal by BRIN
2. 3rd InaSHG Annual Meeting and Conference, Malang, East Java
3. Pre-History Conferences, Solo, Central Java
4. Sacred Journeys 11th Global Conference: Kyoto, Japan

02

RISET BUDAYA

Pendataan Tradisi Lisan kaitannya dengan Personalized Medicine di 3 Provinsi di Indonesia

1. Kabupaten Bandung Barat, West Java
2. Bali
3. Kabupaten Lombok Utara, West Nusa Tenggara

03

MENGUNJUNGI SITUS BERSEJARAH

1. Desa Sasak Sade, Lombok, Nusa Tenggara Barat
2. Song Terus Museum, Pacitan, Java Timur
3. Giza Pyramid, Cairo, Egypt
4. City of Alexandria, Egypt



Lokakarya
Budaya &
Kolaborasi

Partisipasi di Angels Drawing Japan 2023-2024

Pameran Angels Drawing di 4 museum di Tokyo dan Sapporo selalu diselenggarakan oleh RWYC Japan, di mana anak-anak dari seluruh dunia diundang untuk mengirimkan lukisan atau karya mereka untuk dipamerkan di 4 museum tersebut.

Pada tahun 2023-2024, kami berhasil mengirimkan 11 lukisan yang dibuat oleh Duta Budaya dari berbagai daerah di Indonesia. Berikut adalah daftar Duta Budaya yang mengirimkan karya mereka:

1. Wijdan Adam Mondale dari Sumatera Barat - Tabuik
2. Grisella Kenaisyah Paramesti dari Palangkaraya - Pakaian Tradisional Jawa Tengah
3. Komang Ari Kirana Candra Lestari dari Bali - Tari Barong
4. Hafizqiel Raskha Immanuel dari Sumatera Barat - Silek
5. Moch. Fawaz Yude Pradana dari Jawa Barat - Desa di Jawa Barat
6. Queen Alecia Mondale dari Sumatera Barat - Tari Piring
7. Farisyah Zahara dari Sumatera Utara - Budaya Sumatera Utara
8. Sada Alma Arkarna dari Kalimantan Barat - Pangka Gasikng

Pameran ini berjalan dengan sangat lancar, dan kesebelas Duta Budaya juga menerima kartu pos dari anak-anak di Jepang yang mengapresiasi lukisan mereka. Sungguh luar biasa melihat bagaimana jaringan global ini terjalin melalui komunikasi budaya. Semua karya anak-anak dari seluruh dunia yang dipamerkan dalam acara ini juga diterbitkan dalam bentuk katalog buku.

Berikut adalah video para Duta Budaya untuk pameran Angels Drawing 2023-2024: https://youtu.be/Bm_qAg2PDFQ?feature=shared.



Misi Kebudayaan ke Itali

Yayasan Duta Chakra Budaya berkomitmen pada pengembangan dan penelitian budaya sambil menjalin kemitraan dalam bidang kebudayaan. Salah satu inisiatif utama kami adalah menyelenggarakan Lokakarya Budaya untuk generasi muda Indonesia, yang bertujuan memperkuat kesadaran akan keragaman budaya, khususnya budaya lokal. Lebih dari 250 anak telah berpartisipasi dalam inisiatif Duta Budaya kami, mencakup lebih dari 20 provinsi dari Aceh hingga Papua. Karya seni dan budaya mereka telah ditampilkan melalui berbagai media, termasuk video, lukisan, presentasi, dan ilustrasi.

Di antara program-program kami yang beragam, kami menjalin hubungan erat dengan RWYC International. Tahun ini, dalam rangka memperingati Hari Anak Sedunia 2024, RWYC International mengadakan program yang melibatkan partisipasi anak-anak dari seluruh dunia.

Sejalan dengan inisiatif tersebut, kami menyelenggarakan Misi Budaya ke RWYC International, yang menghadirkan Duta Budaya dari beberapa provinsi di Indonesia, didukung dan disponsori oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Dana Indonesiana serta PERTAMINA. Acara ini berlangsung pada 19–30 Mei di Lucca dan Roma, Italia.

Partisipasi Duta Budaya Indonesia dalam kegiatan berskala internasional seperti ini menjadi semakin penting. Hal ini merepresentasikan investasi signifikan bagi masa depan Indonesia dengan menunjukkan kemampuan sumber daya manusia bangsa, khususnya di bidang budaya, kepada anak-anak di seluruh dunia.

Berikut Duta Budaya yang terpilih untuk ikut dalam misi ini:

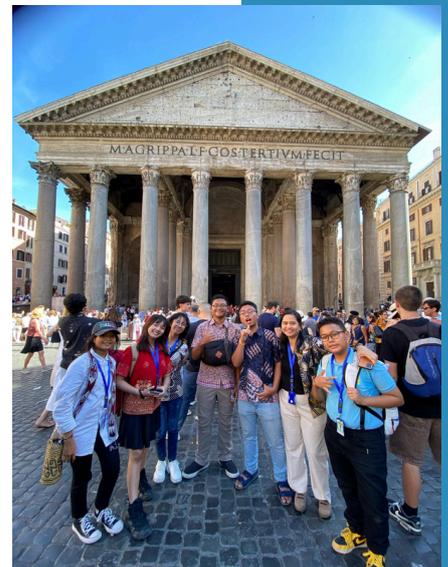
1. Sada Alma Arkarna (Kalimantan Barat)
2. Grisella Kenaisyah Paramesti (Kalimantan Tengah)
3. Wijdan Adam Mondale (Sumatera Barat)
4. Made Ade Sinta Novita Riastri (Bali)
5. Ryu Ghazi Pramuji (DKI Jakarta)
6. Moch. Fawaz Yude Pradana (Jawa Barat)

Melalui misi ini, Chakra Cultural Foundation dengan bangga telah berkontribusi dalam meningkatkan kehadiran budaya Indonesia di panggung dunia sambil memberdayakan generasi muda untuk bangga terhadap warisan budaya mereka.

Video Pendek tentang Misi Budaya kami ke Italia: https://youtu.be/xSKFhzKI-Wo?si=C-1tAS48F9_ACQMI



Dokumentasi Misi Kebudayaan ke Itali



Sanustra X FIKOM UNPAD

RuangTenang Sanustra dirancang sebagai respons terhadap meningkatnya stres dan tekanan yang dihadapi oleh generasi muda Indonesia. Melalui pengalaman sensorik yang imersif, instalasi ini bertujuan untuk menghubungkan pengunjung dengan alam dan warisan budaya Nusantara, sambil meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesejahteraan mental.

Tujuan acara ini adalah untuk:

- Mengurangi stres dan tekanan melalui pengalaman relaksasi.
- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya keseimbangan mental dan kesejahteraan.
- Memperkuat hubungan dengan alam dan budaya lokal.
- Mendorong apresiasi terhadap seni dan ilmu pengetahuan.
- Memfasilitasi diskusi terbuka mengenai kesehatan mental dan perubahan sosial.

Target Audiens

- Mahasiswa universitas.
- Pengajar dan staf universitas.

Detail Acara

- Tanggal: 24 Juni 2024
- Waktu: 10:00 AM – 5:40 PM
- Tempat: Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

Setelah menghadiri acara ini, mahasiswa diminta untuk menulis esai yang merefleksikan perasaan dan wawasan yang mereka peroleh selama pengalaman tersebut. Mereka didorong untuk mengelaborasi kesadaran baru mereka dan mengajukan rencana yang dapat diterapkan untuk menciptakan perubahan sosial dalam lingkungan mereka.

Hasil

- Partisipasi: Acara ini menarik lebih dari 100 peserta, termasuk mahasiswa dan anggota fakultas.
- Wawasan: Pengunjung melaporkan merasa lebih rileks dan terinspirasi, banyak yang merasakan keterhubungan yang lebih dalam dengan akar budaya mereka serta peningkatan kesadaran akan pentingnya kesejahteraan mental.
- Rencana Aksi: Esai yang diajukan oleh mahasiswa mengungkapkan ide-ide kreatif dan praktis untuk mempromosikan kesehatan mental dan mendorong perubahan sosial, mulai dari menyelenggarakan lokakarya berbasis komunitas hingga mengintegrasikan praktik mindfulness dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Sanustra X FIKOM UNPAD

RuangTenang Sanustra berhasil mencapai tujuannya dalam mengurangi stres, meningkatkan kesadaran tentang kesejahteraan mental, dan membangun apresiasi terhadap alam dan budaya. Acara ini menyoroti peran penting seni dan pengalaman sensorik dalam mengatasi tantangan kesehatan mental serta mendorong transformasi sosial yang positif.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Evie Ariadne Shinta Dewi dari Universitas Padjadjaran yang telah menyelenggarakan inisiatif ini, serta kepada semua peserta atas antusiasme dan kontribusinya. RuangTenang Sanustra menandai awal dari percakapan yang lebih luas mengenai kesehatan mental, budaya, dan perubahan sosial, dan kami berharap dapat memperluas gerakan ini dalam upaya-upaya mendatang.



Rekonstruksi Kesadaran Genetika Budaya bersama Wikasatrian

Bekerja sama dengan Wikasatrian, kami menciptakan instalasi "Kawah Pandu". Instalasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman sensorik imersif melalui stimulasi lima indera: penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan sentuhan. Instalasi ini menggabungkan elemen-elemen alam dan budaya Nusantara untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional. Dikembangkan khusus untuk pelatihan Wikasatrian yang bertemakan "Rekonstruksi Kesadaran – Genetika Budaya: Turba ke PPU Wika (Pandu Wika)", konsep ini berlandaskan pada prinsip-prinsip yang diuraikan dalam Cultural Genetics (Sartika, 2018).

Buku ini menyoroti hubungan signifikan antara input sensorik dari lingkungan alam dan regulasi gen dalam genom manusia. Kawah Pandu bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran mendalam tentang pentingnya keseimbangan mental dan emosional dengan mengintegrasikan seni, ilmu pengetahuan, dan budaya untuk menginspirasi rekonstruksi kesadaran yang fundamental dan holistik.

Inisiatif Kawah Pandu dipandu oleh tujuan-tujuan berikut:

- Meningkatkan Kesadaran Mental dan Emosional
- Untuk memberikan pengalaman sensorik imersif yang mendukung kesejahteraan mental dan emosional melalui stimulasi lima indera.
- Mengintegrasikan Seni, Ilmu Pengetahuan, dan Budaya
- Untuk menciptakan pendekatan unik yang menggabungkan elemen-elemen artistik, ilmiah, dan budaya sesuai dengan tema pelatihan Wikasatrian.
- Menerapkan Konsep-konsep Cultural Genetics
- Untuk mengoperasionalkan wawasan dari Cultural Genetics (Sartika, 2018) tentang pengaruh lingkungan sensorik terhadap regulasi gen melalui pengalaman yang sangat mendalam.
- Memfasilitasi Pembelajaran dan Pengembangan Pribadi
- Untuk sejalan dengan filosofi Kawah Candradimuka, membantu peserta menghadapi dan menyelesaikan ketakutan yang mendalam, mendorong ketahanan dan pertumbuhan emosional.
- Mendukung Rekonstruksi Kesadaran
- Untuk memberikan lingkungan di mana peserta dapat mengeksplorasi dan mengubah kembali kenangan serta emosi pribadi, mendorong kesadaran diri yang mendalam dan keseimbangan.

Kawah Pandu terbukti menjadi media yang kuat untuk mendorong kesejahteraan mental dan kesadaran budaya. Dengan menggabungkan seni, ilmu pengetahuan, dan tradisi Nusantara, instalasi ini berhasil menjembatani kesenjangan antara tantangan modern dan kebijaksanaan tradisional. Proyek ini masih berlangsung dan akan kami lanjutkan pada tahun 2025.

Dokumentasi Rekonstruksi Kesadaran Genetika Budaya bersama Wikasatrian



Pameran Amakusa Pottery Drawing

Pameran Pertukaran Seni Bertema Keramik Amakusa, yang diselenggarakan oleh RWYC Jepang, menandai tonggak penting bagi RWYC Amakusa, karena ini merupakan tahun pertama mereka berpartisipasi dalam kegiatan RWYC. Acara ini bertujuan untuk merayakan warisan keramik Amakusa yang kaya dengan memfasilitasi pertukaran budaya internasional melalui seni.

Tujuan Pameran

- Meningkatkan Kesadaran Budaya: Untuk menampilkan identitas Amakusa sebagai daerah penghasil batu porselen dan menyoroti budaya keramiknya yang hidup.
- Mendorong Ekspresi Artistik: Untuk melibatkan anak-anak dan mahasiswa internasional dalam kegiatan seni yang kreatif terinspirasi dari desain keramik.
- Memfasilitasi Koneksi Global: Untuk membangun persahabatan dan pemahaman budaya antara siswa dari Amakusa dan peserta internasional.

Dari Indonesia, kami mengirimkan beberapa gambar dari Duta Budaya. Berikut adalah daftar anak-anak Indonesia yang berpartisipasi dalam Pameran Amakusa:

1. Komang dari Bali
2. Made Ade dari Bali
3. Sada Alma dari Kalimantan Barat
4. Adam Wijdan dari Sumatera Barat
5. Queen dari Sumatera Barat
6. Hafizqiel dari Sumatera Barat

Berikut adalah tautan video dari Pameran Amakusa di Amakusa, Jepang: https://youtu.be/ncMJ9_28KVA



Dokumentasi dari Amakusa Pottery Drawing Exhibition



Penjurian dan Kerjasama Kolaborasi dengan CYS

CYS berkomitmen untuk mempromosikan penelitian di tingkat sekolah dasar dan menengah sambil meningkatkan kemampuan mentoring para guru dan menciptakan atmosfer yang berorientasi pada penelitian.

Untuk mencapai tujuan ini, CYS menetapkan pedoman etika dan standar internasional untuk proyek penelitian siswa. Mereka juga memantau dan mengumpulkan data tentang topik penelitian yang dikerjakan oleh siswa sekolah dasar dan menengah.

Selain itu, CYS menawarkan berbagai program yang dirancang khusus untuk mendukung siswa, guru, dan sekolah dalam upaya penelitian mereka.

CCF telah diundang untuk berkolaborasi dengan CYS dalam berbagai acara, termasuk kompetisi sains, seminar, atau lokakarya.

Ibu Monika Raharti dan ketua kami, Ms. Mira Sartika, menandatangani MOU pada Oktober 2024. Kolaborasi ini berkomitmen untuk mendorong inovasi, mempromosikan budaya penelitian di kalangan siswa, meningkatkan kemampuan mentoring para guru, dan menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi akademis dan ilmiah.

Kami juga diundang untuk menjadi juri dalam kompetisi penelitian sejarah di Institut Teknologi Bandung.



Podcast Mira Outlook di Spotify

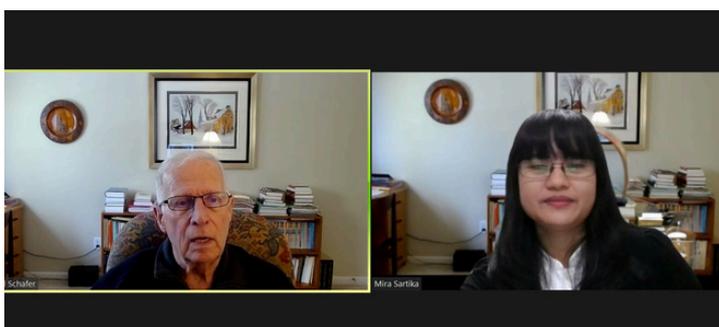
Mira Outlook adalah podcast talk show dinamis yang tersedia di Spotify, dengan fokus pada berbagai topik termasuk Budaya, Sejarah, Ekonomi, Sains, dan Keberlanjutan. Dipandu oleh para ahli dan menghadirkan otoritas serta tokoh terkenal dari seluruh dunia, termasuk Indonesia, podcast ini bertujuan untuk memberikan pendengar diskusi yang mendalam tentang perkembangan terbaru di bidang-bidang tersebut.

Podcast ini membahas isu-isu kontemporer, menyoroti kemajuan dalam pelestarian budaya, penemuan ilmiah, dan praktik keberlanjutan, sambil mengeksplorasi penerapannya dalam masyarakat modern. Dengan berinteraksi dengan para pemikir dan pemimpin pemikiran terkemuka, Mira Outlook menawarkan pendengar wawasan mendalam tentang dunia budaya, keberlanjutan, dan inovasi yang terus berkembang, menyajikan pengetahuan yang tepat waktu dan relevan dengan konteks global dan lokal.

Untuk memanfaatkan pengetahuan, kebijaksanaan, publikasi, dan aktivitas orang-orang yang telah lama bekerja di bidang budaya dan ilmiah, dan mengarahkan diskusi-diskusi tersebut kepada kaum muda dan generasi mendatang.

Episode pertama kami tersedia melalui tautan ini: <https://open.spotify.com/episode/5PHlucQsQKgWsiDmiYL1z1?si=308813250f9f4d56>

Kami juga telah memiliki daftar pembicara yang akan diundang ke podcast ini, seperti Prof. Olimpia Niglio, dan masih banyak lagi.





Riset Budaya

Pendataan Tradisi Lisan kaitannya dengan Personalized Medicine

Yayasan Duta Chakra Budaya memulai Program Inventarisasi Tradisi Lisan untuk mengatasi hilangnya secara bertahap tradisi lisan Indonesia. Tradisi ini, yang kaya akan warisan budaya dan intelektual, memiliki potensi signifikan sebagai referensi untuk memajukan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengobatan personal. Program ini berfokus pada lima ritual peralihan dari tiga provinsi—Jawa Barat, Bali, dan Nusa Tenggara Barat—yang dipilih karena keberagaman budaya dan relevansinya dengan penelitian lintas disiplin.

Tujuan

- Dokumentasi Tradisi Lisan: Menangkap elemen-elemen tradisi lisan, termasuk cerita, nyanyian, dan ritual yang berkaitan dengan kesehatan dan pengobatan.
- Dukungan Penelitian: Menyediakan data dasar untuk studi pengobatan personal, dengan fokus pada genetika, lingkungan, dan praktik kesehatan budaya.
- Pelestarian Budaya: Berkontribusi pada pelestarian warisan budaya tak benda sambil menghormati dan menghargai kearifan lokal.

Kegiatan dan Metodologi

- Identifikasi Ritual: Ritual-ritual utama meliputi upacara kelahiran, pernikahan, dan kematian dari wilayah-wilayah berikut:
 - Jawa Barat (Sunda): Ritual seperti Siraman.
 - Bali: Tradisi unik Hindu-Bali seperti Odalan dan Metatah.
 - Nusa Tenggara Barat (Sasak): Ritual pernikahan dan inisiasi yang kaya.
- Pengumpulan Data: Melibatkan wawancara dengan sesepuh lokal, dukun, dan ahli tradisi lisan, ditambah dengan observasi langsung dan tinjauan pustaka.
- Analisis Budaya: Pola-pola dan wawasan dari ritual dianalisis untuk implikasinya dalam kesehatan, pencegahan penyakit, dan praktik pengobatan.

Temuan Utama

- Praktik Kesehatan Budaya: Ritual mengungkapkan penggunaan pengobatan tradisional, rekomendasi diet, dan langkah-langkah pencegahan kesehatan yang disesuaikan dengan lingkungan lokal.
- Keterkaitan Lingkungan dan Genetik: Tradisi mencerminkan adaptasi terhadap faktor lingkungan dan memberikan petunjuk tentang penyakit keturunan.
- Identitas Budaya yang Unik: Perbedaan regional menyoroti pendekatan beragam terhadap kesehatan dan kesejahteraan yang berakar pada pengetahuan tradisional.

Pendataan Tradisi Lisan kaitannya dengan Personalized Medicine

Keluaran dan Dampak

- Database Tradisi Lisan: Sebuah repositori kaya yang mendokumentasikan ritual yang tersedia untuk penelitian lebih lanjut dan pendidikan budaya.
- Referensi untuk Pengobatan Personal: Data yang menghubungkan kearifan lokal dengan kemajuan ilmiah, meningkatkan strategi kesehatan yang spesifik sesuai konteks.
- Peningkatan Kesadaran Budaya: Upaya yang diperkuat untuk melestarikan dan menghormati warisan budaya tak benda Indonesia.

Rekomendasi

- Memperluas inventarisasi ke wilayah dan ritual tambahan untuk menciptakan database yang komprehensif.
- Bekerja sama dengan institusi medis dan akademik untuk mengintegrasikan temuan ke dalam kerangka pengobatan personal.
- Meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya tradisi lisan dalam melestarikan identitas budaya dan memajukan ilmu pengetahuan.

Program ini berhasil membangun dasar untuk penelitian holistik yang diinformasikan oleh budaya dalam pengobatan personal sambil merayakan warisan Indonesia yang kaya.

Tautan ke video singkat penelitian kami:

<https://www.youtube.com/watch?v=CQPoUIJpnQO&list=PLdjQjQxEp3-uBWuDPFAI4AScMaB5C9iKu>



Dokumentasi Pendataan Tradisi lisan di Kabupaten Bandung Barat, West Java



Dokumentasi Pendataan Tradisi lisan di Bali



Dokumentasi Pendataan Tradisi lisan di Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat





Mengunjungi Situs
Bersejarah

Mengunjungi Giza Pyramid dan National Museum of Egypt

Mengunjungi Piramida Giza dan Museum Nasional Mesir adalah perjalanan yang memukau ke jantung salah satu peradaban kuno paling luar biasa di dunia. Berdiri di depan piramida yang megah, skala monumental dan konstruksi yang presisi menginspirasi kekaguman dan rasa ingin tahu. Piramida Agung, sebagai Salah Satu Keajaiban Dunia Kuno, dan Sphinx yang penuh teka-teki bersama-sama membentuk panorama yang meninggalkan kesan keagungan dan misteri yang mendalam. Berjalan di antara struktur bersejarah ini, seseorang bisa merasakan gema dari peradaban yang menguasai seni, sains, dan rekayasa ribuan tahun yang lalu.

Puncak dari perjalanan ini terletak di dalam aula Museum Nasional Mesir, terutama di pameran "Lembah Para Raja". Di sini, pengunjung dapat melihat mumi kerajaan Mesir kuno yang terawetkan, termasuk beberapa firaun yang paling terkenal. Sarkofagus yang rumit, bersama dengan artefak pemakaman, menawarkan pandangan luar biasa tentang ritual yang teliti seputar kematian dan kehidupan setelah mati. Mengamati mumi-mumi tersebut, seseorang tak bisa tidak terkagum pada keyakinan mendalam orang Mesir kuno tentang keabadian dan keahlian mereka yang tiada banding dalam teknik pengawetan.

Pameran ini menciptakan suasana yang hampir surreal, di mana aliran waktu terasa sesaat tertangguhkan. Merupakan pengalaman yang merendahkan dan mengagumkan untuk berdiri di hadapan sisa-sisa kuno ini, masing-masing menceritakan kisah diamnya sendiri tentang kehidupan, kekuasaan, dan keabadian. Kunjungan ini bukan hanya sebuah penjelajahan sejarah, tetapi juga sebuah koneksi mendalam dengan budaya yang terus mempengaruhi dan menginspirasi dunia modern.

Kami berharap di masa depan kami dapat melakukan kolaborasi penelitian dengan para peneliti di Mesir untuk mengeksplorasi dan mendefinisikan berbagai kisah misterius tentang kronik peradaban Mesir kuno.

Mengunjungi situs bersejarah selalu penting bagi yayasan kami karena sesuai dengan misi kami untuk melestarikan, mempelajari, dan mempromosikan warisan budaya. Kunjungan ini memberikan kesempatan yang sangat berharga untuk merasakan sejarah secara langsung, memperdalam pemahaman kita tentang peradaban kuno dan kontribusinya terhadap umat manusia.

Dokumentasi di Giza Pyramid dan National Museum of Egypt



Mengunjungi Kota Alexandria di Mesir

Alexandria, Mesir, adalah kota yang kaya akan sejarah dan pesona, menawarkan pengunjung kesempatan unik untuk menjelajahi sisa-sisa masa lalu yang gemilang bersama dengan daya tarik modern yang hidup. Didirikan oleh Alexander Agung pada tahun 331 SM, Alexandria dengan cepat menjadi pusat pengetahuan dan budaya yang terkenal, menarik para cendekiawan dan pemimpi dari seluruh dunia kuno. Saat ini, kota ini terus memikat dengan perpaduan menarik antara sejarah kuno, budaya yang beragam, dan pesona Mediterania.

Salah satu landmark paling ikonik di kota ini adalah Bibliotheca Alexandrina, sebuah keajaiban arsitektur yang menakjubkan dan penghormatan modern terhadap Perpustakaan Legendaris Alexandria. Pusat budaya ini menyimpan jutaan buku, manuskrip langka, dan pameran menarik, menjadikannya tempat yang ideal bagi pencari ilmu pengetahuan dan penggemar sejarah. Di dekatnya, Katakombe Kom El Shoqafa menawarkan sekilas tentang warisan kaya kota ini, dengan perpaduan unik antara gaya seni Mesir, Yunani, dan Romawi di sebuah nekropolis bawah tanah.

Benteng Qaitbay, sebuah benteng abad ke-15 yang dibangun di atas reruntuhan Mercusuar Alexandria kuno, berdiri megah menghadap Laut Mediterania. Benteng ini memberikan pemandangan yang memukau dan kesempatan untuk merenungkan pentingnya strategis maritim kota ini. Berjalan di sepanjang Corniche, pengunjung dapat merasakan kehidupan modern Alexandria yang sibuk, dipenuhi dengan kafe, pasar, dan jalan-jalan tepi laut yang menawarkan pelarian yang menenangkan.

Alexandria juga memiliki harta karun seperti Amfiteater Romawi, Taman Istana Montaza, dan banyak museum, yang masing-masing menceritakan babak sejarah kota yang berlapis-lapis. Pesona pesisirnya, yang dipadukan dengan seni dan kuliner yang hidup, memastikan Alexandria menarik bagi beragam minat.

Mengunjungi Alexandria lebih dari sekadar perjalanan melalui kota bersejarah; ini adalah eksplorasi tempat di mana yang kuno dan modern berdampingan dalam harmoni, menawarkan wawasan tentang pencarian abadi umat manusia akan pengetahuan dan keindahan.

Selain itu, mengunjungi situs-situs bersejarah memungkinkan kita membangun hubungan bermakna dengan komunitas lokal dan organisasi warisan, memperkuat kolaborasi yang bertujuan untuk pelestarian budaya dan pariwisata berkelanjutan. Pada akhirnya, pengalaman ini memperkaya upaya yayasan kami untuk menjembatani masa lalu dan masa kini, menginspirasi inovasi dan rasa hormat terhadap warisan budaya yang beragam.

Documentation of Visiting City of Alexandria in Egypt



Mengunjungi Desa Sasak Sade, Lombok, NTB

Kunjungan kami ke Desa Sasak Sade di Lombok memberikan pengalaman yang memperkaya, membenamkan kami dalam tradisi dan budaya unik masyarakat Sasak. Terkenal karena pelestarian warisan nenek moyang, desa tradisional ini menampilkan arsitektur, gaya hidup, dan adat-istiadat Sasak yang otentik.

Rumah tradisional, atau bale, dibangun menggunakan bahan-bahan alami seperti bambu, kayu, dan atap ilalang. Lantai-lantainya yang dipoles dengan campuran tanah liat dan kotoran sapi melambangkan kebersihan dan kesederhanaan, mencerminkan hubungan harmonis penduduk desa dengan alam.

Kami menyaksikan demonstrasi tenun, di mana perempuan-perempuan membuat kain songket rumit menggunakan alat tenun tradisional. Kain-kain berwarna cerah ini sangat penting dalam budaya Sasak, sering dipakai dalam upacara dan sebagai simbol identitas.

Tur berpemandu memberikan wawasan tentang kehidupan sehari-hari, ritual, dan kepercayaan, termasuk tarian tradisional seperti pertunjukan seni bela diri Peresean, yang melambangkan keberanian dan kekuatan. Warga desa dengan hangat membagikan adat dan cerita mereka, menumbuhkan apresiasi yang mendalam terhadap kekayaan budaya mereka.

Desa Sasak Sade bukan hanya tujuan wisata, tetapi juga bukti hidup semangat masyarakat Sasak yang tak lekang oleh waktu. Kunjungan ini menekankan pentingnya pelestarian warisan seperti ini, memberikan gambaran tentang cara hidup yang sangat terikat dengan tradisi.

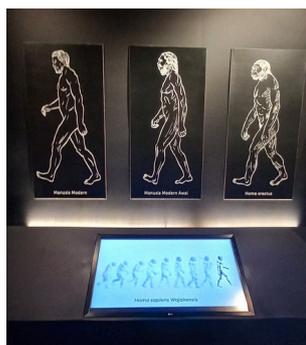


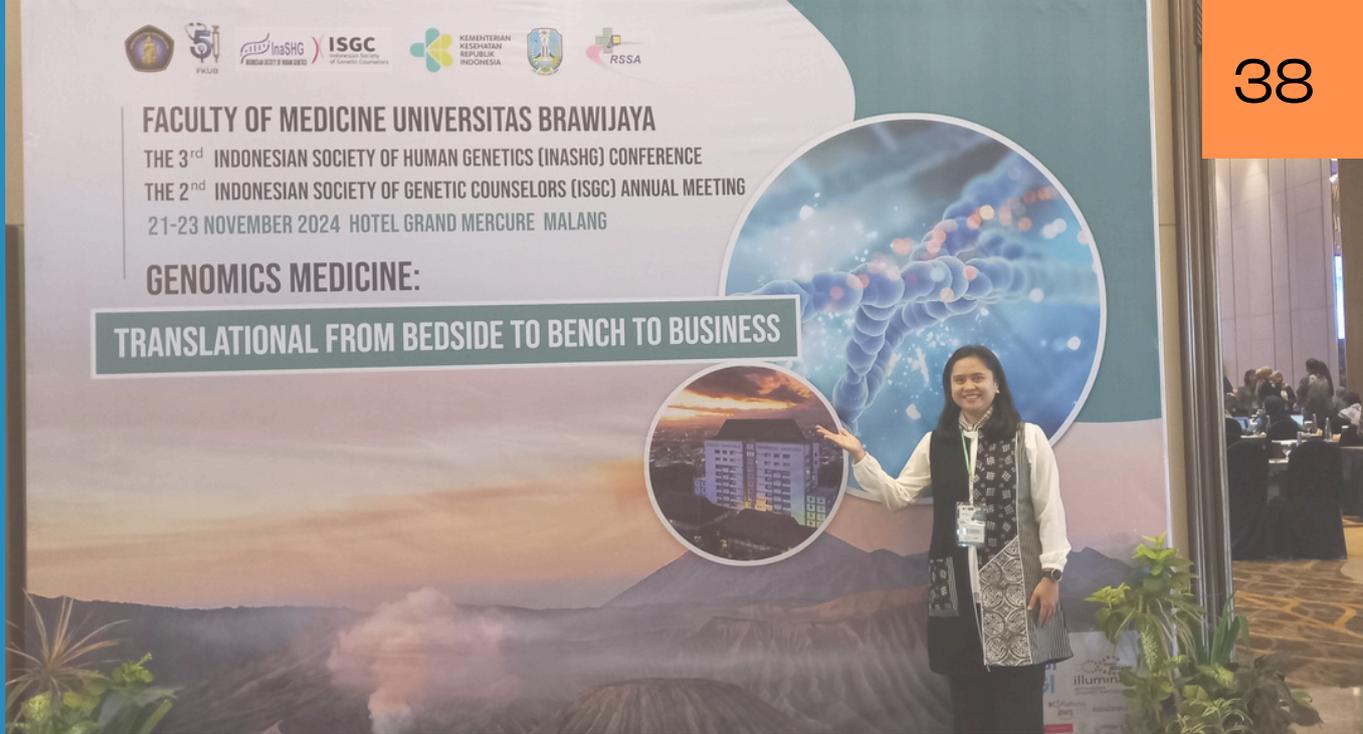
Mengunjungi Museum Song Terus in Pacitan, Jawa Timur

Kunjungan kami ke Museum Song Terus di Pacitan memberikan perjalanan yang menarik ke warisan prasejarah Indonesia. Terletak di jantung Jawa Timur, museum ini menampilkan temuan arkeologi dari gua Song Terus dan daerah sekitarnya, memberikan wawasan berharga tentang kehidupan manusia purba.

Pameran-pameran di museum ini menampilkan artefak seperti alat-alat batu, sisa-sisa fosil, dan bukti-bukti pemukiman manusia purba yang berlangsung selama ribuan tahun. Penemuan-penemuan ini mengungkapkan informasi penting tentang adaptasi manusia, penggunaan alat, dan interaksi dengan lingkungan pada masa prasejarah. Salah satu aspek yang paling menarik dari museum ini adalah presentasi terperinci dari temuan-temuan di situs penggalian gua Song Terus, termasuk bukti-bukti pemakaman kuno dan ekspresi artistik. Museum ini dengan efektif menggabungkan ketelitian ilmiah dengan penceritaan yang mudah dipahami, menjadikannya edukatif sekaligus menarik.

Kunjungan ini semakin menegaskan pentingnya pelestarian situs-situs arkeologi dan pemahaman tentang kontribusinya terhadap narasi sejarah Indonesia. Museum Song Terus berdiri sebagai sumber daya yang penting bagi para peneliti dan masyarakat umum, menghubungkan kita dengan kehidupan nenek moyang kita yang jauh.





Konferensi dan
Jurnal Ilmiah

3rd InaSHG Annual Meeting and Conference di Malang, Jawa Timur, 21 - 23 November 2024

Pertemuan dan Konferensi Tahunan InaSHG ke-3, yang diadakan di Malang, Jawa Timur, pada 21-23 November 2024, memberikan pengalaman yang memperkaya bagi para peserta di bidang genetika dan pengobatan personal. Saya mendapat kehormatan untuk mempresentasikan makalah saya yang berjudul "Nutrigenomik dan Makanan Tradisional: Apa Artinya Bagi Pengobatan Personalis?" Penelitian ini, yang saya kerjakan bersama dr. Isabelita Andhika, membahas persimpangan antara genetika, nutrisi, dan praktik makanan tradisional, serta mengeksplorasi potensi implikasinya untuk masa depan pengobatan personal.

Selama konferensi, saya menemukan berbagai wawasan berharga, terutama di bidang genetika, karena berbagai studi baru dibagikan yang dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman kita tentang keragaman genetik dan hasil kesehatan. Pidato utama oleh Prof. Herawati Sudoyo dan Prof. Mubarika sangat menarik, karena mereka mengintegrasikan peran budaya dan lingkungan dalam penelitian genetika. Pembahasan mereka tentang bagaimana praktik budaya dan faktor lingkungan memengaruhi ekspresi genetik dan hasil kesehatan sangat sesuai dengan minat penelitian saya sendiri, semakin menegaskan pentingnya mempertimbangkan aspek-aspek ini dalam pengobatan personal.

Secara keseluruhan, konferensi ini merupakan platform yang sangat baik untuk membangun jaringan dengan para profesional di bidang ini dan mendapatkan paparan terhadap penelitian terkini. Suasana kolaboratif dan diskusi yang mendalam sangat membantu pemahaman saya dan memberikan perspektif baru tentang bagaimana ilmu genetika berkembang, terutama dalam konteks pengobatan personal dan integrasi pengetahuan tradisional. Kami juga melakukan kunjungan ke Gunung Bromo.



KONPI - Konferensi Nasional Pra Sejarah Indonesia, Solo, Jawa Tengah, 2 -6 December 2024

Saya menghadiri KONPI (Konferensi Pra-Sejarah Indonesia) di Solo, Jawa Tengah, pada 2-6 Desember 2024, di mana saya memiliki kehormatan untuk mempresentasikan makalah kami yang berjudul **"Membangun Kembali Difusi Budaya: Menganalisis Kesamaan Artefak yang Ditemukan di Indonesia dan Luar Negeri untuk Memahami Pola Penyebaran Budaya."** Makalah ini, yang ditulis bekerja sama dengan Dr. I Putu Gede Suyoga, Dr. Evie Ariadene Shinta Dewi, dan Dr. Isabela Andhika Paramita, berfokus pada perbandingan artefak arkeologi yang ditemukan di Indonesia dengan artefak yang ada di wilayah lain, untuk mengungkap pola pertukaran dan difusi budaya.

Konferensi ini menyediakan platform yang sangat baik untuk membahas berbagai aspek pra-sejarah Indonesia, termasuk peran penting artefak dalam melacak interaksi budaya antar peradaban kuno. Presentasi kami menyoroti pentingnya menganalisis kesamaan artefak untuk mendapatkan wawasan mengenai rute perdagangan kuno, pola migrasi, dan penyebaran praktik budaya.

Acara ini dihadiri oleh tokoh-tokoh terkemuka, termasuk Menteri Kebudayaan, yang menekankan pentingnya melestarikan warisan budaya Indonesia yang kaya. Diskusi-diskusi selama konferensi sangat merangsang, dengan banyak akademisi dan ahli yang berbagi penelitian mereka tentang berbagai aspek pra-sejarah Indonesia, termasuk pengaruh budaya kuno lain terhadap tradisi lokal.

Ke depan, diumumkan bahwa konferensi besar berikutnya tentang pra-sejarah akan diadakan di Salatiga, Yogyakarta, dan Sangiran, Solo, pada 27 Oktober hingga 6 November 2025. Diselenggarakan oleh UISPP (International Union of Prehistoric and Protohistoric Science), konferensi ini akan mengangkat tema "Pra-Sejarah Asia Saat Ini: Menjembatani Ilmu Pengetahuan, Warisan, dan Pembangunan." Acara yang akan datang ini menjanjikan menjadi pertemuan yang lebih besar lagi bagi para akademisi dan peneliti, menawarkan peluang untuk eksplorasi lebih lanjut dan kolaborasi di bidang studi pra-sejarah.

Secara keseluruhan, konferensi KONPI merupakan kesempatan yang sangat berharga untuk kolaborasi, pertukaran pengetahuan, dan eksplorasi lebih lanjut tentang warisan budaya Indonesia, memberikan kontribusi yang signifikan bagi studi difusi budaya dan penelitian arkeologi.

Dokumentasi KONPI - Solo, Jawa Tengah, 2 -6 December 2024



TAMBO Journal BRIN Tema Tradisi Lisan

Tahun ini, yayasan kami merasa terhormat diundang untuk mempresentasikan makalah di tiga konferensi internasional bergengsi di Turki, Dublin, dan Kyoto, Jepang. Abstrak yang diterima adalah sebagai berikut:

- 1. Deciphering earth's landscape impact: unraveling cultural patterns through architectural narratives** - Turki - IFLA CODE RED FOR EARTH - 4 hingga 6 September 2024, Istanbul, Turki
- 2. Constituting Cultural Education to the Youth in Creating Global Cultural Networks to Achieve Sustainability through Cultural Approaches** - Dublin - 35th International Geographical Congress 2024
- 3. The Meaning Of The Architectural Worship Of The Five Religions In The Puja Mandala Nusa Dua Bali** - Kyoto - Sacred Journeys 11th Global Conference: Kyoto, Jepang

Sayangnya, karena keterbatasan dana, kami tidak dapat menghadiri konferensi-konferensi tersebut. Sebagai gantinya, kami memfokuskan sumber daya yang tersedia pada program-program yang langsung berkontribusi pada pelestarian dan pengembangan warisan budaya.

Meskipun tidak dapat menghadiri acara-acara tersebut, kami tetap berkomitmen untuk membagikan penelitian dan wawasan kami. Oleh karena itu, kami mengirimkan makalah kami ke jurnal lokal yang diinisiasi oleh BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional). Selain itu, kami juga sedang dalam proses mengirimkan makalah dari konferensi-konferensi yang kami hadiri tahun ini, memastikan karya kami mencapai komunitas akademis yang lebih luas.

Makalah kami berjudul: **Ritual Kehamilan, Kelahiran dan Akil Balig di Desa Nyalindung, Kabupaten Bandung Barat sebagai Faktor Epigenetika Perilaku Sunda** dan saat ini sedang dalam proses publikasi. Makalah ini ditulis bersama dengan dr. Isabela Andhika dan Bapak Hernandi Tismanana.

Sponsorship dan Dukungan

Dana Indonesiana
(Kemdikbud)



Korporasi/BUMN



Private



Tahun ini, yayasan kami berhasil memperoleh pendanaan untuk menjalankan program-program kami, yang terutama didukung oleh pemerintah melalui inisiatif Dana Indonesiana. Selain dukungan pemerintah ini, sisa pendanaan kami diperoleh dari berbagai perusahaan, donor pribadi, dan pemangku kepentingan utama yang percaya pada misi dan tujuan kami.

Memandang ke depan untuk tahun depan, kami fokus untuk memperluas sumber pendanaan kami. Kami berencana untuk menjajaki peluang baru dengan mencari dukungan dari LSM internasional, serta memperkuat kolaborasi kami dengan organisasi swasta dan mitra korporasi. Ekspansi strategis ini akan membantu memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program dan inisiatif yayasan kami, memungkinkan kami untuk lebih meningkatkan dampak dan jangkauan kami.

Pada tahun 2024, kami melaksanakan berbagai program yang sukses, yang dapat dievaluasi sebagai berikut:

Pelestarian Budaya dan Penelitian:

Keberhasilan: Kami membuat kemajuan signifikan dalam mengumpulkan dan mendokumentasikan tradisi lisan dan ritual di berbagai provinsi, termasuk Bali, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Barat. Data yang dikumpulkan dari daerah-daerah ini akan memainkan peran kunci dalam penelitian mendatang tentang pengobatan personal.

Tantangan: Lingkup pekerjaan lapangan dan pengumpulan data melebihi ekspektasi awal, yang menyebabkan beberapa keterlambatan dalam proses pelaporan.

Konferensi Internasional:

Keberhasilan: Partisipasi kami dalam konferensi-konferensi, seperti 3rd InaSHG Annual Meeting dan KONPI Conference, berjalan dengan baik. Kami berhasil mempresentasikan makalah tentang "Nutrigenomics and Traditional Food" dan menerima umpan balik positif dari komunitas akademik.

Tantangan: Meskipun kami diundang untuk menghadiri konferensi internasional di Turki, Dublin, dan Kyoto, kami tidak dapat hadir karena keterbatasan pendanaan. Hal ini membatasi visibilitas internasional kami secara langsung.

Pendanaan dan Dukungan:

Keberhasilan: Tahun ini, kami berhasil mendapatkan pendanaan terutama melalui dukungan pemerintah melalui Dana Indonesiana. Pendanaan ini, bersama dengan kontribusi dari perusahaan swasta dan pemangku kepentingan, memungkinkan kami untuk melaksanakan program yang telah direncanakan.

Tantangan: Ketergantungan pada pendanaan pemerintah telah membatasi fleksibilitas kami dalam mengeksplorasi peluang kolaborasi yang lebih luas. Ke depan, mendiversifikasi sumber pendanaan akan menjadi kunci.

Keterlibatan Komunitas dan Pendidikan:

Keberhasilan: Kami membuat kemajuan yang cukup besar dalam keterlibatan komunitas, terutama dalam pelestarian tradisi lisan. Program-program yang berfokus pada ritual tradisional dan hubungan antara budaya dan kesehatan diterima dengan baik oleh komunitas lokal. **Tantangan:** Kami perlu meningkatkan upaya penyuluhan, terutama di daerah-daerah terpencil, untuk memastikan dampak yang lebih luas.

Kesimpulan: Tahun 2024 adalah tahun yang penuh dengan pencapaian dan tantangan. Ke depan, kami berencana untuk memanfaatkan keberhasilan kami sambil menangani area yang memerlukan perbaikan, terutama dalam mendiversifikasi sumber pendanaan dan meningkatkan kehadiran internasional kami.

Rencana Program 2025

Pada tahun 2025, yayasan kami akan memperluas fokus dan jangkauannya. Program ini akan menekankan area-area utama berikut:

Perluasan Pelestarian Budaya dan Penelitian: Kami akan melanjutkan upaya kami dalam pelestarian budaya, dengan fokus pada dokumentasi dan analisis pengetahuan serta praktik tradisional, khususnya dalam konteks pengobatan personal. Ini akan mencakup kerja lapangan yang lebih luas di berbagai provinsi di Indonesia dan kolaborasi dengan peneliti internasional.

Kolaborasi dan Konferensi Internasional: Yayasan kami bertujuan untuk memperkuat kemitraan dengan organisasi internasional, universitas, dan LSM. Sejalan dengan ini, kami akan berpartisipasi dalam konferensi UISPP yang akan datang di Salatiga, Yogyakarta, dan Sangiran, Solo pada Oktober-November 2025, yang akan fokus pada menjembatani ilmu pengetahuan, warisan, dan pembangunan dalam prasejarah Asia. Kami juga akan mengeksplorasi peluang untuk lebih banyak pendanaan dari LSM internasional dan perusahaan swasta.

Diversifikasi Pendanaan: Kami berencana untuk memperluas sumber pendanaan kami dengan melibatkan lebih banyak perusahaan swasta, korporasi, dan LSM internasional. Selain itu, kami akan berupaya mendapatkan lebih banyak dukungan dari pemerintah melalui inisiatif seperti Dana Indonesiana.

Inisiatif Keberlanjutan: Kami akan terus memperkuat program pendidikan dan penyuluhan komunitas kami, dengan fokus pada keberlanjutan jangka panjang dengan mempromosikan kesadaran akan warisan budaya dan kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan pengobatan modern.

Rencana Program 2025

Nasional	Internasional
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan Kolaborasi dengan Wikasatrian 2. Peluncuran Buku dan Video Penelitian Tradisi Lisan 3. Melanjutkan Kolaborasi dengan CYS 4. Menyusun Proposal untuk Dukungan Dana Instiusional Dana Indonesiana 5. Kompetisi Video tentang Maestro oleh Anak-Anak di Seluruh Indonesia 6. Menyiapkan Pendanaan Penelitian yang Aman dari BRIN 7. Menyiapkan Podcast dan Video Lokal 8. Dan masih banyak lagi yang akan datang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaborasi dengan ION - Institute of Neurodiversity, Dubai 2. Melanjutkan Kolaborasi dengan RWYC International, Italia 3. Menyiapkan Kehadiran di Pameran Amakusa di Jepang 4. Menyusun Pendanaan Penelitian yang Aman dari Spencer Foundation, USA 5. Menyusun Pendanaan Penelitian yang Aman dari Sumitomo Foundation 6. Melanjutkan Implementasi Podcast Mira Outlook 7. Dan masih banyak lagi yang akan datang

Sebagai penutupan laporan tahunan kami untuk tahun 2024, kami merenungkan kemajuan berarti yang telah dicapai oleh yayasan kami dalam memajukan pelestarian budaya, penelitian, dan keterlibatan komunitas. Tahun ini, kami semakin memperdalam komitmen kami untuk memahami persimpangan antara budaya dan ilmu pengetahuan, khususnya melalui perspektif pengobatan personal, serta memperluas kolaborasi dan kemitraan internasional kami.

Meskipun kami menghadapi tantangan, terutama dalam mengamankan pendanaan yang lebih luas dan menghadiri konferensi internasional, pengalaman-pengalaman ini justru memperkuat tekad kami untuk mendiversifikasi sumber dukungan dan meningkatkan visibilitas kami di panggung global. Data yang tak ternilai yang dikumpulkan melalui kerja lapangan dan penelitian yang dipresentasikan di berbagai konferensi akan terus menjadi panduan bagi upaya kami di tahun mendatang.

Melihat ke depan, kami sangat antusias dengan peluang yang ada di tahun 2025, termasuk partisipasi kami dalam konferensi internasional penting dan fokus kami yang berkelanjutan untuk menjembatani ilmu pengetahuan, budaya, dan pembangunan. Kami tetap berdedikasi untuk pelestarian warisan budaya Indonesia yang kaya, sambil membuka jalan baru untuk pertumbuhan dan kolaborasi.

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pendukung, kolaborator, dan pemangku kepentingan kami, yang kontribusinya telah memungkinkan pekerjaan kami. Bersama-sama, kami menciptakan dampak yang akan bertahan dan bergema untuk generasi yang akan datang.

Terima kasih atas dukungan Anda yang berkelanjutan, dan kami menantikan tahun yang penuh kemajuan dan pencapaian.

Salam budaya,
Mira Sartika

Hubungi Kami



YAYASAN
DUTA CHAKRA
BUDAYA

Terima Kasih



Arvahub, Jalan Prof. Dr. Soepomo SH. No. 23, Tebet,
Jakarta Selatan, 12810, INDONESIA

+62 21 8302114

info@chakracultural.org

www.chakracultural.org